

LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEBSITE LANJUT

INSTALASI LARAVEL




Oleh :

**A.SAFA DHIATA / NIM : 1941723012
KELAS TI 2B**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI MALANG
2020**

Praktikum – Bagian 1: Instalasi Laravel di Windows

| Langkah | Keterangan |
|---------|---|
| 1 | <p>Laravel menggunakan Composer untuk mengelola dependensinya. Jadi, sebelum menggunakan Laravel, pastikan Composer telah terinstall terlebih dahulu. Composer adalah dependensi manajer untuk library PHP. Composer digunakan untuk menginstal, menghapus, dan memperbarui paket PHP. Unduh composer melalui https://getcomposer.org/, pilih Download untuk memulai proses unduh.</p>  |
| 2 | <p>Terdapat 2 cara dalam menginstall Laravel,</p> <p>1. Install Via Laravel Installer</p> <p>Setelah proses instalasi Composer selesai, buka Command Prompt lalu tujulah lokasi folder yang akan menampung folder kerja kita. Karena pada praktikum sebelumnya telah</p> |

menggunakan XAMPP, maka dapat menggunakan folder htdocs. Pindah ke direktori htdocs dengan ketik: **cd C:\xampp\htdocs**. Setelah berada di dalam folder, ketikkan perintah sebagai berikut:

composer global require "laravel/installer"

```

C:\> Select Command Prompt

self-update      Updates composer.phar to the latest version.
selfupdate      Updates composer.phar to the latest version.
show            Shows information about packages.
status          Shows a list of locally modified packages, for packages installed from source.
suggests        Shows package suggestions.
u              Upgrades your dependencies to the latest version according to composer.json, and updates the composer
update          Upgrades your dependencies to the latest version according to composer.json, and updates the composer
upgrade         Upgrades your dependencies to the latest version according to composer.json, and updates the composer
validate        Validates a composer.json and composer.lock.
why             Shows which packages cause the given package to be installed.
why-not        Shows which packages prevent the given package from being installed.

C:\Users\MSI PC>cd C:\xampp\htdocs

C:\xampp\htdocs>composer global require "laravel/installer"
Changed current directory to C:/Users/MSI PC/AppData/Roaming/Composer
Using version ^3.0 for laravel/installer
./composer.json has been created
Loading composer repositories with package information
Updating dependencies (including require-dev)
Package operations: 14 installs, 0 updates, 0 removals
 - Installing symfony/process (v5.0.7): Downloading (100%)
 - Installing symfony/polyfill-ctype (v1.15.0): Loading from cache
 - Installing symfony/filesystem (v5.0.7): Downloading (100%)
 - Installing psr/container (1.0.0): Downloading (100%)
 - Installing symfony/service-contracts (v2.0.1): Downloading (100%)
 - Installing symfony/polyfill-php73 (v1.15.0): Downloading (100%)
 - Installing symfony/polyfill-mbstring (v1.15.0): Downloading (100%)
 - Installing symfony/console (v5.0.7): Downloading (100%)
 - Installing ralouphie/getallheaders (3.0.3): Loading from cache

```

Tunggulah hingga proses penginstalan selesai. Setelah itu, Kita bisa mulai membuat project laravel dengan mengetikkan perintah:

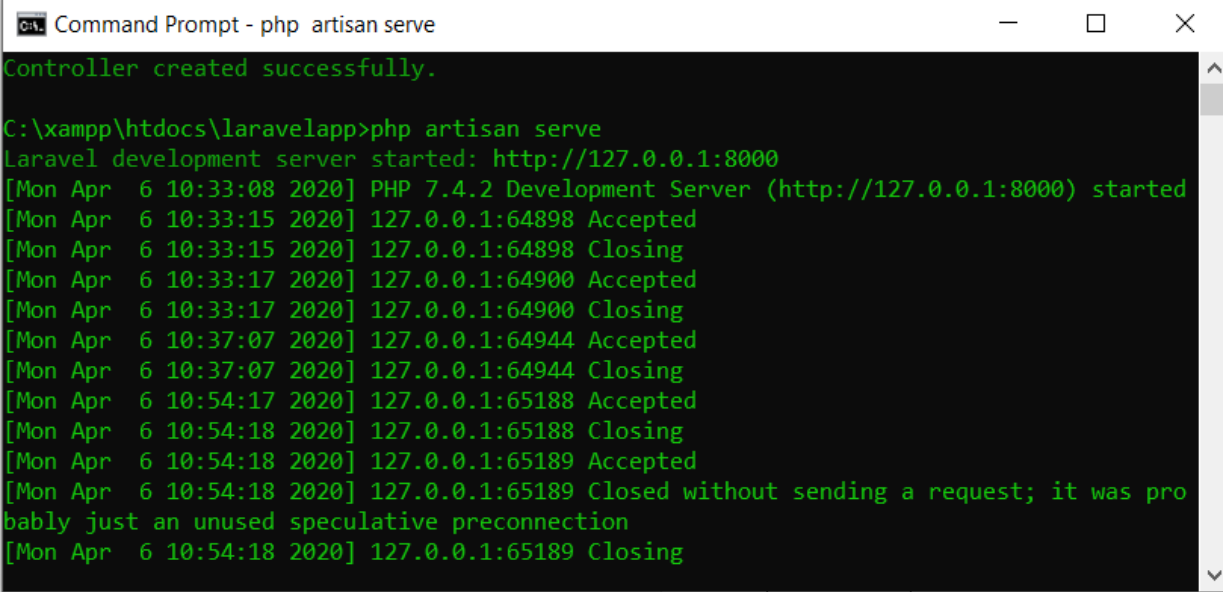
laravel new laravelapp



```

C:\> Select Command Prompt

C:\xampp\htdocs>laravel new laravelapp
Crafting application...
Loading composer repositories with package information
Installing dependencies (including require-dev) from lock file
Package operations: 94 installs, 0 updates, 0 removals
 - Installing doctrine/inflector (1.3.1): Downloading (100%)
 - Installing doctrine/lexer (1.2.0): Downloading (100%)
 - Installing dragonmantank/cron-expression (v2.3.0): Downloading (100%)
 - Installing voku/portable-ascii (1.4.10): Downloading (100%)
 - Installing symfony/polyfill-ctype (v1.15.0): Loading from cache

```

| | |
|---|---|
| | <p>Keterangan:</p> <p>laravelapp: merupakan folder kerja laravel, Kita dapat menggantinya sesuai dengan keinginan</p> <p>2. Install Via Composer Create-Project</p> <p>Selain menggunakan cara pertama, Kita dapat melakukan penginstalan laravel dengan mengetikkan perintah berikut pada command prompt:</p> <p>composer create-project --prefer-dist laravel/laravel laravelapp</p> |
| 3 | <p>Setelah proses instalasi Laravel selesai, Kita perlu menguji apakah hasil instalasi tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Aktifkan Apache server lewat XAMPP Control Panel. Pada browser, ketik alamat http://localhost/laravelapp/public/ Atau Kita dapat menggunakan perintah berikut di Command Prompt:</p> <p>php artisan serve</p> <p>Kita dapat menjalankan aplikasi LARAVEL di folder manapun dengan menggunakan perintah di atas sehingga tidak harus selalu berada di dalam folder htdocs (XAMPP).</p> <p>Jalankan dengan localhost:8000, dan pastikan tampilan di browser akan seperti berikut ini :</p>  |

To see favorites here, select  then , and drag to the Favorites Bar folder. Or import from another browser. [Import favorites](#)

Laravel

DOCS

LARACASTS

NEWS

BLOG

NOVA

FORGE

VAPOR



GITHUB

KN

Community...



Praktikum – Bagian 2: Mengenal dan membuat route

| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | <p>Setiap request yang datang pada laravel akan diarahkan melalui sebuah route. Route ini yang akan menentukan respon apa yang akan dikerjakan untuk membalas request tersebut. Halaman homepage default Laravel seperti yang ditampilkan pada gambar di Bagian 1 adalah hasil dari script yang terletak pada file laravelapp\routes\web.php Berikut ini adalah perintah route untuk menampilkan halaman default Laravel tersebut</p>  <pre>1 <?php 2 3 /* 4 * Web Routes 5 * 6 * Here is where you can register web routes for your application. These 7 * routes are loaded by the RouteServiceProvider within a group which 8 * contains the "web" middleware group. Now create something great! 9 */ 10 11 12 13 14 Route::get('/', function () { 15 return view('welcome'); 16 }); 17</pre> |
| 2 | <p>Kita dapat menuliskan perintah baru untuk membuat route, selain mengembalikan file view sebagai response, Kita dapat mengembalikan response berupa string atau teks biasa. Buka file laravelapp\routes\web.php, tambahkan isinya dengan script di bawah ini :</p> <p>Route::get('hallo', function () { return "Hallo, Anda sedang mencoba Routing di Laravel"; });</p> <p>Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketikkan alamat http://localhost:8000/hallo</p>  <p>Hallo, Anda sedang mencoba Routing di Laravel</p> |

3

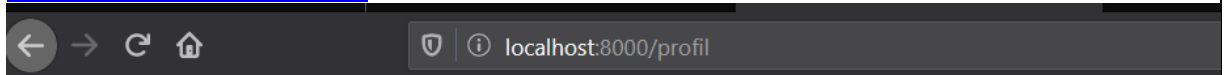
Selanjutnya, kita akan mencoba membuat route baru dengan menampilkan halaman view. Tambahkan route baru untuk halaman “profil” dengan menambahkan script berikut:

```
Route::get('profil', function () { return view('profil'); });
```

Buat file baru bernama profil.blade.php di dalam folder laravelapp\resources\views\, ketikkan script berikut ini:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>Profil Saya</title>
</head>
<body>
    <h1>Profil Saya</h1>
    <p>Perkenalkan Nama saya nama_saya, saya seorang .....
.</p>
</body>
</html>
```

Tuliskan profil kalian masing-masing. Untuk menampilkan hasilnya, ketikkan alamat <http://localhost:8000/profil>



Profil Saya

Perkenalkan Nama saya nama_saya :A.SAFA DHIATA,
saya seorang Mahasiswa di politeknk negeri malang

Praktikum – Bagian 3: Cara Menggunakan Controller pada Framework Laravel

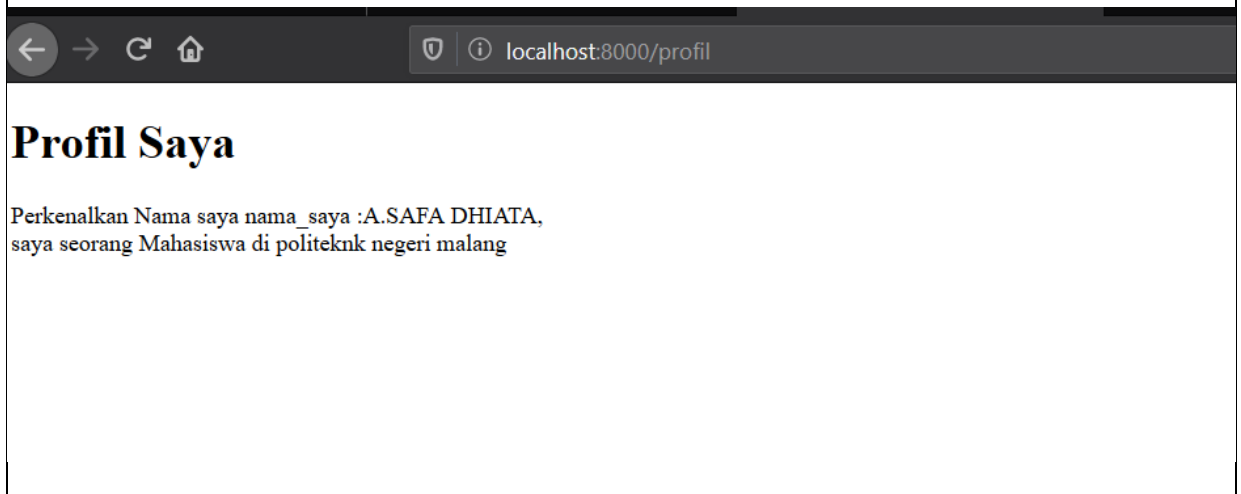
| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | <p>Pada pembahasan sebelumnya, Kita sudah bisa menampilkan file view langsung dari Routenya. Tetapi sebuah aplikasi tidaklah sesimpel itu, akan ada logika dan data-data yang harus diolah terlebih dahulu. Caranya adalah dengan menggunakan Controller, seperti yang telah dipelajari ketika menggunakan CodeIgniter.</p> <p>Ada dua cara yang dapat digunakan untuk membuat Controller. Cara pertama, dengan membuat file controller secara manual dan tuliskan code untuk extends controller secara manual. Cara kedua, adalah dengan membuat file Controller lewat Artisan di Laravel.</p> <p>Kita gunakan cara yang kedua, pada latihan kali ini kita akan membuat Controller dengan nama CobaController dengan menuliskan di command prompt / terminal :</p> <p style="text-align: center;">php artisan make:controller CobaController</p>  <p>Maka akan terbentuk sebuah file dengan nama CobaController.php pada folder laravelapp\app\Http\Controllers\</p>  <pre>1 <?php 2 3 namespace App\Http\Controllers; 4 5 use Illuminate\Http\Request; 6 7 class CobaController extends Controller 8 { 9 // 10 } 11</pre> |
| 2 | <p>Ubah route halaman 'profil' pada praktikum sebelumnya menjadi seperti berikut</p> <p style="text-align: center;">Route::get('profil', 'CobaController@profil');</p> <p>Langkah selanjutnya, tambahkan fungsi / method profil() pada class CobaController seperti</p> |

berikut ini:

```
<?php
namespace App\Http\Controllers;
use Illuminate\Http\Request;

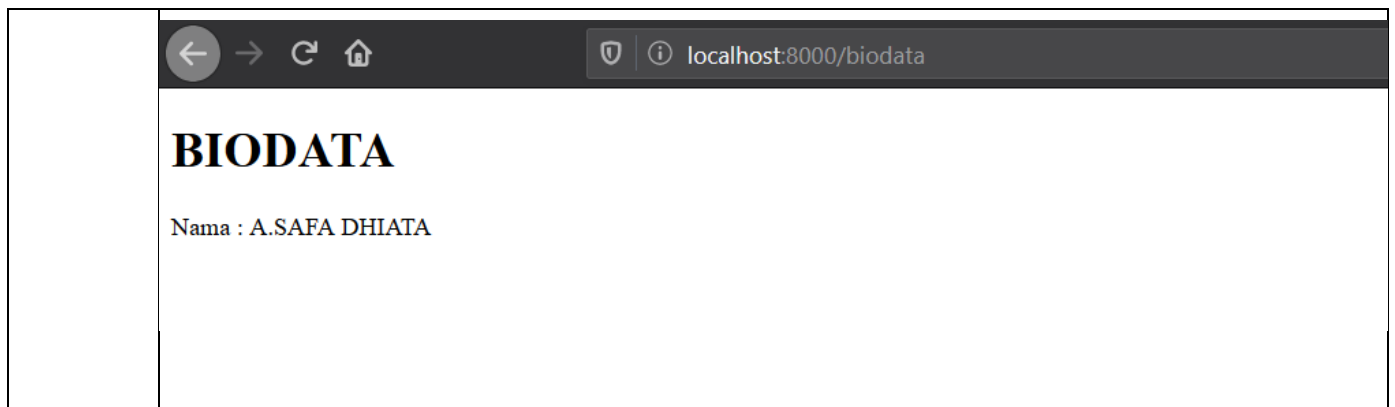
class CobaController extends Controller
{
    public function profil()
    {
        return view('profil');
    }
}
```

Ketikkan alamat <http://localhost:8000/profil>, dan Kita akan mendapatkan hasil yang sama seperti pada latihan sebelumnya



Praktikum – Bagian 4: Memberikan Data Controller kepada View

| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | <p>Dalam sebuah aplikasi, sangat jarang Kita temukan isi dari file view yang bersifat statis. Pada umumnya, view dipakai untuk menampilkan data, contohnya adalah data yang berasal dari database. Namun, karena kita belum sampai pada pembahasan database, maka pada latihan kali ini kita akan mencoba menampilkan data dari variabel.</p> <p>Buat route baru untuk halaman biodata</p> <pre>Route::get('biodata', 'BiodataController@index');</pre> <p>Buat controller baru dengan nama BiodataController.php</p> <pre>php artisan make:controller BiodataController</pre> <p>Ketikkan script berikut dengan memberikan method / fungsi index pada laravelapp\app\Http\Controllers\BiodataController.php</p> <pre><?php namespace App\Http\Controllers; use Illuminate\Http\Request; class BiodataController extends Controller { public function index() { \$nama = 'Sugono Galih Aprianto'; <i>//ubah dengan nama kalian</i> return view('biodata' , ['nama' => \$nama]); } }</pre> |
| 2 | <p>Buat file view dengan nama biodata.blade.php pada laravelapp\resources\views\</p> <pre><!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Biodata</title> </head> <body> <h1>Biodata</h1> <p>Nama : {{ \$nama }}</p> </body> </html></pre> <p>Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketik alamat http://localhost:8000/biodata .</p> |



Praktikum – Bagian 5: Memberikan Data Array Kepada View

| Langkah | Keterangan |
|---------|---|
| 1 | <p>Pada bagian ini, Kita coba untuk memberikan data array kepada view. Tambahkan variabel data array pada BiodataController.php</p> <pre> <?php namespace App\Http\Controllers; use Illuminate\Http\Request; class BiodataController extends Controller { public function index() { \$nama = 'Sugono Galih Aprianto'; <i>//ubah dengan nama kalian</i> \$materi = ["Web Design", "Web Programming", "Digital Marketing","Graphic Design"]; return view('biodata' , ['nama' => \$nama, 'materi' => \$materi]); } } </pre> |
| 2 | <p>Tambahkan isi file view biodata.blade.php menjadi seperti berikut:</p> <pre> <!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Biodata</title> </head> <body> <h1>Biodata</h1> <p>Nama : {{ \$nama }}</p> <p>Materi Mengajar</p> @foreach(\$materi as \$datamateri) {{ \$datamateri }} @endforeach </body> </html> </pre> |

Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketik alamat <http://localhost:8000/biodata> .

